

Abstrak

Masa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa dimana belum di tahap perkembangan secara mental, dan sosial sehingga perlu mengatasi tekanan emosi, psikologi, serta masa remaja banyak menarik perhatian dalam kehidupan masyarakat orang dewasa. Dalam menghadapi permasalahan yang terjadi pada remaja dengan orang tua *broken home* pengembangan dan kemampuan emosional serta resiliensi pada remaja sangatlah penting agar remaja mampu menghadapi masalah dan mampu mengubah menjadi sesuatu yang positif, hal ini dapat dicapai dengan kemampuan resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi pada remaja dengan orang tua *broken home*. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kebersyukuran dengan resiliensi pada remaja dengan orang tua *broken home*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang memiliki karakteristik remaja dengan orang tua *broken home*. Pengambilan subjek dilakukan dengan non-probabilitas. Pengumpulan data penelitian menggunakan Skala Kebersyukuran dan Resiliensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,109 ($p < 0.050$). hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kebersyukuran dengan resiliensi.

Kata Kunci : kebersyukuran, remaja *broken home*, resiliensi.

Abstract

Adolescents is a period or transition between children and adults who are not yet at the stage of mental and social development, so they need to overcome emotion, psychological stress, and adolescents attracts a lot of attention in the lives of adults. In dealing with problems that occur in broken home adolencents, the development of emotional and resilience abilities in adolescents is very importan so that adolescents are able to face problems and be able to change them into something positive, this can be achieved with resilience abilities. This research intended to determine the relationship between gratitude and resilience among broken-home adolescents. This study hypothesises a significant correlation between gratitude and resilience among broken-home adolescents. This study's subject comprised 100 individuals with the characteristics of broken-home adolescents. The subject was obtained employing non-probability sampling. The data research was collected utilising gratitude and resilience scales. The data analysis technique employed a product-moment correlation. According to the results of the data analysis, the correlation coefficient (R) was calculated to be 0,109 ($p < 0,050$). It demonstrated that a significant positive correlation existed between gratitude and resilience.

Keywords: *broken home adolescents, gratitude, resilience.*